

Upaya Pendampingan Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan pada PAUD, SD, dan TPA di Rw 03 Cikoneng Kabupaten Bandung

Online Learning Assistance to Improve the Quality of Education in Neighbourhood of Cikoneng, Bandung Regency

Asrul Al Umari¹, Ira Ryski Wahyuni²

¹Program Studi Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: umariasrul@gmail.com

²Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: iraryski@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah proses pendidikan mahasiswa melalui beragam aktivitas langsung di tengah masyarakat. Mahasiswa berupaya menjadi bagian dari masyarakat secara aktif serta kreatif ikut serta dalam dinamika yang terjalin di masyarakat. Mahasiswa memiliki kedudukan strategis selaku *agen of change*. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk dedikasi mahasiswa kepada masyarakat melalui pemberian dorongan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan. Dalam mengimplementasikan program kerja, dibagi menjadi 3 bidang yang bertujuan untuk meminimalisir adanya kerumunan dan penyebaran covid-19. Bidang Pendidikan berfokus dalam pendampingan model pembelajaran daring yang berlangsung di PAUD, SD dan TPA. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pembelajaran daring agar dapat memberi kemudahan kepada siswa PAUD, SD dan TPA. Pada akhir pendampingan pembelajaran, program ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring.

Kata Kunci: Pendidikan, pembelajaran, Pengabdian

Abstract

The Real Work Lecture Program (KKN) is a student education process through a variety of direct activities in the community. Students strive to be part of the community by actively and creatively participating in the dynamics that exist in society. Students have a strategic position as agents

of change. Real Work Lecture (KKN) is a form of student dedication to the community through the provision of encouragement for empowerment, training, counseling, mentoring, and mentoring. In implementing the work program, it is divided into 3 areas that aim to minimize crowds and the spread of COVID-19. The Education sector focuses on assisting online learning models that take place in PAUD, SD, and TPA. This study aims to provide online learning assistance in order to provide convenience to PAUD, SD, and TPA students. At the end of the learning mentoring, this program can improve students' ability to do online learning.

Keywords: Education, Learning, Service

A. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan sekumpulan virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan yang umumnya ringan, seperti flu. Adanya penyebaran virus corona ini sangat berdampak pada dunia ekonomi, tetapi kini dampaknya juga dirasakan oleh dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia membuat keputusan untuk menutup segala jenis kegiatan pembelajaran di sekolah, dan digantikan dengan pembelajaran di rumah melalui pembelajaran jarak jauh atau daring.¹

Pada pelaksanaannya, sistem pembelajaran daring yang diterapkan di RW 03 Cikoneng tidak semudah yang di bayangkan, karena mendapatkan beberapa kendala sebagai berikut :

1. Tidak semua orang tua memiliki alat komunikasi berupa Handphone
2. Tidak dapat menggunakan aplikasi ketika pembelajaran daring
3. Orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak dapat menemani anak-anaknya dalam belajar.

Kendala-kendala yang terjadi diatas membuat anak-anak menjadi malas belajar dan hanya ingin main game saja setiap harinya. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka Mahasiswa membuat program kerja yaitu MENGAJAR di PAUD, SD, TPA. Oleh karena itu Mahasiswa menggunakan Metode Pembelajaran Langsung (Direct Instruction).

Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar peserta didik yang berkaitan dengan perilaku deklaratif dan pengetahuan procedural yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah (Kardi dan Nur, 2000:5). Pemilihan model pembelajaran langsung ini diharapkan dapat mempengaruhi proses belajar dan

berdampak positif pada hasil belajar dan sikap siswa. Disamping itu metode ini memiliki kelebihan dan kelemahan menurut Widaningsih (2010) Kelebihan model pembelajaran langsung antara lain 1) Relatif banyak materi yang bisa tersampaikan, 2) Untuk hal-hal yang sifatnya prosedural. Model ini akan relatif mudah diikuti. Sedangkan kekurangan/kelemahan model pembelajaran langsung adalah jika terlalu dominan pada ceramah, maka siswa merasa cepat bosan. Pembelajaran langsung akan terlaksana dengan baik apabila guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan baik pula dan sistematis, sehingga tidak membuat peserta didik cepat bosan dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah nya yaitu :

1. Bagaimana pengimplementasian metode pembelajaran langsung ke PAUD, SD dan TPA?
2. Bagaimana respon siswa dalam proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran langsung?

Adapun tujuan dari pengabdian KKN di bidang pendidikan yaitu :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengimplementasian metode pembelajaran langsung ke dalam Pendidikan

Untuk respon siswa dalam proses kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran langsung.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian menggunakan metode sisdasmas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Dengan melakukan pendampingan penyuluhan dan praktek, untuk di bidang pendidikan kita melakukan praktek mengajar di PAUD, SD, dan TPA.

Adapun rancangan kegiatan dan rancangan evaluasi pada KKN di RW 03 Cikoneng akan dibahas dibawah ini :

1. Rancangan kegiatan

Untuk rancangan kegiatan nya yaitu membagi jumlah mahasiswa sebagai fasilitator di 3 bagian mengajar yaitu:

1. PAUD

Untuk di PAUD dibagi menjadi satu tempat yaitu TK B yang diisi oleh 2 mahasiswa pada setiap harinya yang dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul

09.30. selain mengajar mahasiswa juga membuat Rencana Kegiatan Harian dan menyiapkan segala keperluan pada saat pembelajaran.

2. SD

Untuk di SD terdapat 4 titik yaitu terdiri dari kelas 2 sampai dengan kelas 5. Setiap kelas diisi oleh 2 mahasiswa sebagai fasilitator untuk mendampingi proses pembelajaran luring.

2. Rancangan Evaluasi

Untuk kegiatan evaluasi mengajar diagendakan sebanyak satu minggu satu kali yang dilaksanakan secara *offline* maupun *online*.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pelaksanaan Kegiatan di PAUD

Pelaksanaan kegiatan di PAUD di mulai pada tanggal 09 s.d 26 Agustus 2021. Kegiatan dimulai dari jam 08.00 sampai dengan 09.30. rencana kegiatan harian bertema diriku dan subtema anggota tubuh, panca indra, keluargaku. Kegiatan yang dilakukan di PAUD dimulai dari:

1. pembukaan selama 15 menit terdiri dari baris berbaris, bernyanyi, dan membaca surat.
2. Kegiatan inti selama 45 menit terdiri dari menjelaskan tema, belajar mengenal dan menebalkan huruf, angka, dan hijaiyah, mewarnai.
3. Penutup selama 30 menit terdiri dari istirahat 15 menit, riview pembelajaran serta berdoa selama 15 menit.

2. Pelaksanaan Kegiatan di SD di Masjid

Untuk pelaksanaan kegiatan mengajar di SD dilakukan setiap hari dengan durasi waktu 60 menit. Teknisnya Mahasiswa datang ke rumah yang berada kelompok belajar SD kemudian mendampingi anak anak nya untuk menyelesaikan tugasnya, mahasiswa ikut membantu mengajar ngaji dan memberikan pembelajaran dan praktik-praktik ibadah kepada para santri.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengimplementasian model pembelajaran langsung di PAUD, SD, dilakukan dengan cara :

1. Mengajar

Untuk kegiatan mengajar di PAUD, dilakukan mulai dari hari senin sampai dengan jumat pada pukul 08.00-09.30 di Halaman POS PAUD MEKAR BIRU. Kegiatan mengajar di TPA dilakukan setiap hari senin sampai dengan kamis pada pukul 14.00-15.00

2. Pemberian Materi kepada anak PAUD

Materi yang disampaikan di PAUD di sesuaikan dengan tema dan aspek perkembangan pada AUD. Materi yang disampaikan selama 3 minggu yaitu tema : Diriku dengan sub tema anggota tubuh, dan keluargaku. Selain itu memberikan pembelajaran berupa mengenalkan dan menebalkan huruf hijaiyah, abjad, angka dan kegiatan menggambar serta mewarnai.

3. Pendampingan proses belajar mengajar di SD

Untuk pendampingan proses belajar mengajar di SD, mahasiswa sebagai fasilitator yang mendampingi dan mengawasi kegiatan belajar selama luring.

Selama mengikuti kegiatan proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran langsung, siswa dan santri sangat antusias dan memahami materi yang disampaikan oleh Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Untuk kegiatan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kegiatan metode pembelajaran langsung

| No | Uraian | Tujuan | Judul |
|----|----------------------|---|----------------------|
| 1 | Pendampingan anak tk | Memberikan pemahaman kepada anak TK | Belajar pagi |
| 2 | Senam pagi | Memantik anak SD untuk berolah raga | Senam pagi |
| 3 | Menyimak tahsin | Memberikan pemahaman tentang cara baca Al-quran | Pendidikan keagamaan |



Gambar 1. Pendampingi Pembelajaran di PAUD

Gambar di atas menunjukkan kegiatan pendamping pembelajaran yang dilaksanakan pada PAUD dengan tema mengenal anggota tubuh dan fungsinya. Gambar 2 menunjukkan kegiatan senam pagi yang dilaksanakan bertujuan untuk Memantik anak SD untuk aktif berolah raga. Sedangkan Gambar 3 menunjukkan kegiatan menyimak dan tahsin bacaan dan cara baca santri TPS.



Gambar 2. Sedang melaksanakan kegiatan senam pagi



Gambar 3. Menyimak dan tahsin bacaan dan cara baca santri TPS.

4. Indikator keberhasilan

Beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pendampingan antara lain:

1. Pendampingan tingkat TK (Taman Kanak-kanak) dan TPA

Anak anak TK mampu mengenali anggota tubuh mereka dengan benar, mampu mengenal anggota keluarga mereka dengan benar.

2. Pendampingan SD

Anak SD mampu memahami materi yang disampaikan dengan benar dan baik, mampu menjawab dan mengisi pertanyaan berupa latihan soal dengan baik dan benar. Dari 17 anak SD 90 % bisa membaca Alquran dengan baik dan lancar, dari 14 anak PAUD 87% bisa mengenal anggota tubuhnya dengan benar.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN-350 yang dilakukan pada bidang Pendidikan telah berjalan dengan lancar, serta mendapatkan respon yang baik ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran langsung. Kegiatan mengajar di PAUD, di SD, dan yang dilakukan setiap hari membuat hubungan semakin erat antara mahasiswa dengan guru, mahasiswa dengan siswa, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan masyarakat. Walaupun pada prosesnya ada hambatan, tetapi teman-teman kelompok 350 dapat mengatasinya secara Bersama-sama.

Pelaksanaan KKN-DR yang dilakukan kelompok 350 bisa dikatakan berhasil, melihat perubahan dari siswa yang begitu signifikan. Saran dari kami selaku bidang Pendidikan untuk guru-guru yang berada pada lingkungan di RW 03 cikoneng, semoga menambah pengetahuan dan diharapkan selalu mengganti model pembelajaran ketika di dalam kelas agar siswa serta santri tidak bosan dan jenuh.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak – pihak yang sudah membantu mensukseskan pelaksanaan KKN – DR ini meskipun dalam ditengah keadaan pandemi. Pihak LP2M yang sudah bekerja keras dalam penyusunan kelompok, DPL dan lainnya. Terimakasih kepada kelompok 98 yang sudah menerima saya untuk melaksanakan KKN – DR Bersama kelompoknya. Segenap jajaran Desa Cibiru Wetan yang sudah menerima dan mengizinkan untuk melaksanakan program KKN-DR 2021. Masyarakat Kampung Cikoneng RW 03 yang sudah menerima, menyediakan tempat, dan membantu dalam kelancaran KKN- DR 2021.

G. DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung. 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

Yuliana. 2020. *Willnes and healthy magazine. Volume 1 dan 2*. Fakultas kedokteran universitas Lampung

Riska. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Peristiwa Disekolah Dasar*. JPGSD. Vol 2 Nomor 3. Hal 3

Riska, agus wilanda. 2014. *penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar pada tema peristiwa di sekolah dasar*. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Adhitya Nur Fathurrahman, Dedi Setyo Utomo, Viola Yorika Ramadhani, Istiharoh, Dhea Novita Aryani Putri. Peran Mahasiswa: Pendidikan Dan Mental Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Tlogosari Wetan Pada Masa Pandemi Covid-19. Universitas Negeri Semarang